

## Siswa Mengambil Hak Kepemilikan

Saat siswa mengambil tanggung jawab untuk berbagi apa yang mereka pelajari selama konferensi, peningkatan kewajiban menggerakkan siswa dari penerima informasi pasif yang dibagi antara guru dan orang tua, menjadi peserta aktif dalam interaksi tiga arah. Dalam konferensi-konferensi yang dipimpin siswa, peran aktif guru selama konferensi sangat sedikit dan bertindak hanya sebagai pemberi fasilitas diskusi manakala dibutuhkan >

Sebelum konferensi, para siswa harus dipersiapkan secara cukup dan diberikan panduan untuk konferensi. Tidak dapat diasumsikan bahwa siswa akan memiliki percaya diri, kemampuan mengatur, dan kemampuan berkomunikasi yang memadai untuk memimpin konferensi yang berhasil. Untuk membantu siswa mendapat kepercayaan diri, membuat situasi permainan peran, berikan siswa formulir, pertanyaan-pertanyaan singkat dan waktu yang memadai untuk mengumpulkan, mempersiapkan, mengartikan dan merenungkan informasi yang akan mereka sampaikan kepada orang tua. Baik guru dan teman-temana harus memberikan tanggapan untuk membantu siswa dalam meningkatkan presentasi mereka dan informasi yang terkumpul.

Konferensi yang dipimpin oleh siswa memberi kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk berbagi isi dari portfolio dan menjelaskan mengapa setiap hasil kerja dipilih untuk dimasukkan ke dalam portfolio tersebut. Siswa dapat menunjuk pekerjaan tertentu yang mencerminkan nilai yang mereka terima seperti acuan-acuan penilaian dari proyek, nilai tes, tugas pekerjaan rumah, lembaran tulisan yang menunjukkan tipe-tipe penugasan yang hilang. Siswa juga dapat berbagi mengenai tujuan-tujuan pelajaran, berbagai pencapaian, kekuatan, dan bagian yang membutuhkan perbaikan.

Setelah konferensi lengkap, berikan formulir kepada orang tua untuk menilai keefektifan dari konferensi dan minta siswa untuk merenungkan prosesnya. Tanggapan ini dapat menjadi bukti yang sangat berarti dalam menilai seberapa baik perkembangan siswa dalam mengambil hak kepemilikan dari pelajarannya dan seberapa baik struktur konferensi bekerja untuk orang tua.

Sekolah memberlakukan model konferensi yang dipimpin siswa mencatat bahwa kehadiran orang tua meningkat (Hackmann, 1996) dan menekankan bahwa 90% dari orang tua dan siswa lebih memilih konferensi yang dipimpin oleh siswa. Para siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kepuasan pribadi dengan dilibatkan secara langsung dalam konferensi. Orangtua mulai menyadari kemampuan anak-anaknya untuk mengasumsikan meningkatnya tingkat tanggung jawab dan menghargai kesempatan untuk memperkuat garis komunikasi dengai anak-anak mereka. Disebutkan juga suasana konferensi yang lebih positif dan santai, para guru melaporkan berkurangnya beban kerja persiapan konferensi dan berkurangnya tingkat stress guru selama konferensi (Hackman,1996).